

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis pada perpustakaan SMA N 1 Srandakan dapat disimpulkan, untuk dapat membuat program (software) Sistem Informasi Perpustakaan SMA N 1 Srandakan diperlukan penelitian, perancangan dan pengujian. Adapun perubahan-perubahan yang terjadi dengan dibuatkannya sistem informasi perpustakaan baru yang terkomputerisasi, pencarian data buku dan anggota menjadi cepat, tidak ada duplikasi data, pendataan buku dan anggota menjadi lebih teratur, dan pembuatan laporan mengenai buku dan anggota dapat dilakukan kapan saja.

5.2 Saran

Karena sistem informasi perpustakaan SMA N 1 Srandakan yang baru masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan, penulis menyarankan bagi objek (Perpustakaan SMA N 1 Srandakan) dan yang ingin mengembangkan Sistem Informasi pada Perpustakaan SMA N 1 Srandakan perlu melakukan :

1. Karena Sistem baru berpedoman pada sistem lama yang belum mempunyai data kelas untuk setiap anggota, maka perlu dilakukan penambahan data kelas bagi setiap anggota supaya dapat mempersempit lingkup pencarian anggota perpustakaan.
2. Karena sitem baru berpedoman pada sistem lama yang belum mempunyai kategori buku, maka perlu dilakukan penambahan kategori buku supaya

lebih mempermudah pengguna (petugas perpustakaan) dalam hal pencarian dan pembuatan laporan untuk setiap kategori buku.

3. Karena keterbatasan penulis dalam logika pembuatan program. Pada sistem baru, perhitungan keterlambatan yang melewati pada hari libur nasional masih diberlakukan, maka perlu dilakukan pembuatan logika baru supaya pada saat hari libur nasional keterlambatan tidak ikut terhitung. Hal ini dilakukan supaya anggota yang meminjam buku lebih nyaman dan denda keterlambatan pada saat melewati hari libur nasional tidak terhitung.
4. Karena sistem baru berpedoman pada sistem lama belum mempunyai kode bar (barcode) untuk setiap buku, maka perlu dilakukan penambahan (penempelan barcode) untuk setiap buku dan pembelian barcode reader. Hal ini dilakukan supaya memudahkan pengguna (petugas perpustakaan) dalam hal peminjaman dan pengembalian buku supaya tidak harus menginputkan no.inventaris buku pada saat anggota meminjam dan mengembalikan buku. Dengan diimplementasikannya barcode pada setiap buku, maka petugas hanya mengarahkan barcode reader ke barcode buku dan no.inventaris akan terinputkan otomatis.
5. Jika seluruh anggota perpustakaan sudah memiliki Handphone & Nomor Handphone yang tetap (tidak berganti-ganti), maka perlu ditambahkan sebuah fitur SMS pada sistem informasi perpustakaan SMA N 1 Srandakan untuk memberi tahu anggota jika ada buku baru & memperingatkan waktu pengembalian buku sebelum keterlambatan.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan. Penulis sangat berharap sistem baru yang dibuat oleh penulis segera diterapkan dan dapat dikembangkan menjadi lebih baik supaya lebih membantu petugas Perpustakaan SMA N 1 Srandakan.

